

ABSTRAK

Pengembangan kekayaan pada masa lalu umumnya difokuskan pada aset fisik seperti tanah, gedung, ternak, kendaraan, dan mesin yang dikenal sebagai investasi real assets. Namun, dengan perkembangan dunia usaha dan pola pikir modern, investasi kini telah beralih ke bidang surat berharga seperti deposito, obligasi, valuta asing (valas), dan portofolio saham yang dikenal sebagai financial assets. Salah satu aset investasi yang populer adalah saham, yang merupakan surat berharga menunjukkan kepemilikan atau penyertaan modal investor dalam suatu perusahaan. Keuntungan yang diperoleh pemegang saham bergantung pada kinerja perusahaan penerbit saham (emiten). Semakin tinggi return yang ditawarkan, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor.

Indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia adalah salah satu indeks yang banyak diminati investor, terdiri dari 45 perusahaan besar yang menawarkan prospek bisnis yang baik, termasuk Bank Central Asia Tbk (BCA). Berdasarkan data statistik Bursa Efek Indonesia tahun 2015, sektor keuangan menduduki posisi pertama baik dari segi kapitalisasi pasar maupun nilai transaksi perdagangan saham.

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi harga saham Bank Central Asia Tbk (BCA) menggunakan metode Artificial Neural Network (ANN). Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang diharapkan dapat membantu investor dan pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: investasi, real assets, financial assets, saham, indeks LQ45, prediksi harga saham, ANN, aplikasi web.

ABSTRACT

In the past, wealth development was primarily focused on physical assets such as land, buildings, livestock, vehicles, and machinery, known as real assets investment. However, with the development of business and modern thinking, investment has shifted to financial securities such as deposits, bonds, foreign exchange (forex), and stock portfolios, known as financial assets. One popular investment asset is stocks, which are securities that represent ownership or equity participation in a company. The profit obtained by shareholders depends on the performance of the company issuing the stock (issuer). The higher the return offered, the higher the risk that investors must bear.

The LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange is one of the indices that attracts many investors, consisting of 45 large companies that offer good business prospects, including Bank Central Asia Tbk (BCA). According to the 2015 Indonesia Stock Exchange statistics, the financial sector ranks first in terms of market capitalization and stock trading transaction value.

This research aims to predict the stock price of Bank Central Asia Tbk (BCA) using the Artificial Neural Network (ANN) method. The result of this research is a web-based application that is expected to assist investors and market participants in making stock investment decisions on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: investment, real assets, financial assets, stocks, LQ45 index, stock price prediction, ANN, web application.